

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditas peternakan yang memiliki peran strategis dalam penyediaan protein hewani, khususnya dalam bentuk susu. Indonesia sendiri memiliki jenis sapi perah yang umum dibudidayakan salah satunya adalah Peranakan Friesian Holstein (PFH), hasil persilangan antara sapi Friesian Holstein dengan sapi lokal yang mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Meskipun secara genetik PFH memiliki potensi produksi susu yang tinggi, performanya di lapangan masih belum optimal. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya ketersediaan pakan hijauan yang berkualitas secara kontinu sepanjang tahun.

Hijauan merupakan komponen utama dalam ransum sapi perah karena mengandung serat yang diperlukan untuk fungsi fisiologis dan sintesis susu. Namun, ketersediaan hijauan sangat dipengaruhi oleh musim. Dan disaat musim kemarau datang, peternak kerap menghadapi kesulitan dalam menyediakan hijauan segar dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Keadaan ini dapat menurunkan konsumsi pakan dan berdampak langsung pada penurunan produksi susu. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan teknologi penyimpanan hijauan seperti pembuatan silase. Silase adalah hijauan yang diawetkan melalui proses fermentasi anaerob, yang mampu mempertahankan kandungan nutrisi serta meningkatkan palatabilitas pakan (Nurhaita et al., 2016).

Meskipun teknologi silase telah cukup dikenal di kalangan peternak, penerapannya dalam skala operasional di peternakan rakyat masih terbatas. Terlebih lagi, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh pemberian pakan silase terhadap produksi susu sapi PFH, khususnya pada kondisi pemberian pakan terbatas dua kali sehari yang umum diterapkan di peternakan kecil dan menengah. Evaluasi ini penting untuk mengetahui apakah silase dapat dijadikan solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan pakan hijauan pada musim kemarau, sekaligus menjaga atau bahkan meningkatkan produksi susu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian silase berbahan dasar rumput odot terhadap konsumsi pakan dan produksi susu sapi perah PFH. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pakan alternatif yang lebih efisien, berkelanjutan, dan aplikatif bagi peternak dalam menghadapi fluktuasi ketersediaan hijauan sepanjang tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian pakan silase terhadap performa produksi susu sapi perah di UD.SAPUTRA JAYA?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pemberian silase terhadap produksi susu sapi perah di UD.SAPUTRA JAYA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi acuan dalam evaluasi pemberian pakan untuk sapi perah PFH laktasi
2. Menambah wawasan tentang pengaruh pemberian pakan silase terhadap produksi susu sapi perah di UD.SAPUTRA JAYA.